

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2024
AUDRY ZESIKA PUTRI**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. H DI PMB ROSITA
PEKANBARU**

xi ± 156 Halaman + 10 Tabel +10 Lampiran

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan mengusung program yang disebut sebagai transformasi Kesehatan yang terdiri dari 6 pilar yang salah satunya adalah transformasi layanan primer yang mencakup upaya promotif dan preventif untuk mendeteksi atau faktor risiko yang berdampak pada masyarakat. Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan pada Ny.H G₂P₁A₀H₁ dari masa hamil trimester III, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir di PMB Rosita Kota Pekanbaru. Asuhan yang diberikan sesuai dengan standar kebidanan dan dengan metode SOAP. Asuhan kebidanan diberikan pada kontak pertama pada usia kehamilan 27 minggu 5 hari, dari tanggal 26 Agustus 2023 sampai dengan 23 Desember 2023 sebanyak 9 kali kunjungan, yaitu 4 kali pada saat hamil, 1 kali pada saat mendampingi proses persalinan, 5 kali pada saat nifas, dan 5 kali saat neonatus. Keluhan yang dialami Ny. H pada saat kehamilan adalah kebutuhan psikologis yaitu ibu merasa kurang diperhatikan oleh suaminya. Asuhan yang diberikan sesuai kebutuhan dan masalah dapat diatasi. Asuhan persalinan sesuai Standar APN, bayi lahir spontan dengan berat badan (BB) 3150 gram dan panjang badan (PB) 49 cm. Pada masa nifas asuhan yang diberikan yaitu perawatan luka perineum, pijat oksitosin, senam nifas, dan Skrining *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) normal. Pada neonatus dilakukan perawatan tali pusat, dan pijat bayi. Setelah dilakukan pijat bayi terjadi peningkatan berat badan 850 gram menjadi 4000 gram pada hari ke 28. Bidan diharapkan mampu untuk mengaplikasikan asuhan yang telah diberikan sesuai dengan kebutuhan pasien berdasarkan *evidence based*.

Kata Kunci : *Asuhan Kebidanan, Psikologis, EPDS*
Daftar Bacaan : 76 Referensi (2012-2022)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA HEALTH
POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH RIAU
D III MIDWIFERY STUDY PROGRAM**

**FINAL PROJECT REPORT, MEY 2023
AUDRY ZESIKA PUTRI**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR NY.H DI PMB ROSITA IN
PEKANBARU CITY**

xi ± 156 Pages + 10 Tables+ 10 Lampirans

ABSTRACT

The Ministry of Health is carrying out a program called Health Transformation which consists of 6 pillars, one of which is primary service transformation which includes promotive and preventive efforts to detect or risk factors that impact society. This case study aims to provide comprehensive and continuous midwifery care to Mrs. H G2P1A0H1 from the third trimester of pregnancy, delivery, postpartum and newborns at PMB Rosita, Pekanbaru City. The care provided is in accordance with midwifery standards and using the SOAP method. Midwifery care is provided at the first contact at 27 weeks 5 days of gestation, from 26 August 2023 to 23 December 2023 for 9 visits, namely 4 times during pregnancy, 1 time during delivery, 5 times during postpartum, and 5 times during neonates. The complaint experienced by Mrs. H during pregnancy is a psychological need, namely that the mother feels less cared for by her husband. Care is provided according to needs and problems can be resolved. Delivery care according to APN standards, the baby was born spontaneously with a body weight (BW) of 3150 grams and a body length (PB) of 49 cm. During the postpartum period, the care provided is perineal wound care, oxytocin massage, postpartum exercises, and normal Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) screening. In neonates, umbilical cord care and baby massage are carried out. After the baby massage, the baby's weight increased by 850 grams to 4000 grams on day 28. Midwives are expected to be able to apply the care that has been provided according to the patient's needs based on evidence based.

Keywords: *Midwifery Care, Psychology, EPDS*
Reading list : 76 References (2012-2022)